

LAPORAN TUGAS AKHIR

**ANALISIS PERLAKUAN AKUNTANSI KAS KECIL  
(STUDI KASUS PADA PERUSAHAAN O DI BALI)**



**POLITEKNIK NEGERI BALI**

Oleh:

**Aurelia Mahadewi Ariyanto**

NIM. 2415672011

**Program Studi Diploma Dua Administrasi Perpajakan**

**Jurusan Akuntansi**

**Politeknik Negeri Bali**

**2025**

LAPORAN TUGAS AKHIR

**ANALISIS PERLAKUAN AKUNTANSI KAS KECIL  
(STUDI KASUS PADA PERUSAHAAN O DI BALI)**



**POLITEKNIK NEGERI BALI**

Oleh:

**Aurelia Mahadewi Ariyanto**

NIM. 2415672011

**Program Studi Diploma Dua Administrasi Perpajakan**

**Jurusan Akuntansi**

**Politeknik Negeri Bali**

**2025**

## ABSTRAK

Perusahaan O mengalami ketidaksesuaian dalam penerapan perlakuan akuntansi kas kecil (*Petty Cash*), di mana metode pengelolaan yang digunakan belum diterapkan secara konsisten sesuai dengan teori akuntansi. Dalam praktiknya, pengeluaran kas kecil tidak dicatat secara langsung pada saat transaksi terjadi, melainkan direkapitulasi pada akhir periode dan dijurnal pada saat penyusunan laporan keuangan oleh pihak penyedia jasa penyusunan laporan keuangan yang menangani Perusahaan O. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perlakuan akuntansi kas kecil pada Perusahaan O serta menilai kesesuaiannya dengan teori akuntansi. Pembahasan difokuskan pada mekanisme pengelolaan kas kecil yang diterapkan, pencatatan pengeluaran kas kecil, proses pengisian kembali dana kas kecil, serta kesesuaiannya dengan metode dana tetap dan metode dana tidak tetap. Penelitian dilakukan melalui analisis data keuangan, pemeriksaan rekapitulasi kas kecil, serta evaluasi praktik pencatatan selama pelaksanaan magang pada pihak penyedia jasa penyusunan laporan keuangan. Hasil analisis menunjukkan bahwa Perusahaan O menyatakan menggunakan metode dana tidak tetap (*fluctuating fund system*), namun dalam praktiknya masih menerapkan karakteristik metode dana tetap (*imprest fund system*), sehingga terdapat ketidakkonsistenan dalam pencatatan dan pengelolaan kas kecil. Adapun solusi yang disarankan adalah penerapan satu metode pengelolaan kas kecil secara konsisten, penetapan prosedur tertulis, serta penguatan pengendalian internal guna mendukung keandalan laporan keuangan.

**Kata Kunci:** kas kecil, perlakuan akuntansi, metode dana tidak tetap.

## **ABSTRACT**

*Company O experienced inconsistencies in the application of Petty Cash accounting treatment, in which the management method used has not been applied consistently in accordance with accounting theory. In practice, Petty Cash expenditures are not recorded directly at the time transactions occur but are summarized at the end of the period and recorded during the preparation of financial statements by a financial reporting service provider handling Company O. This study aims to analyze the accounting treatment of Petty Cash at Company O and to assess its conformity with accounting theory. The discussion focuses on the Petty Cash management mechanism applied, the recording of Petty Cash expenditures, the Petty Cash replenishment process, and its conformity with the imprest fund system and the fluctuating fund system. The research was conducted through analysis of financial data, examination of Petty Cash recapitulation, and evaluation of accounting practices during the internship at the financial reporting service provider. The results indicate that Company O claims to apply the fluctuating fund system; however, in practice, it still applies characteristics of the imprest fund system, resulting in inconsistencies in Petty Cash recording and management. The proposed solution is the consistent application of a single Petty Cash management method, the establishment of written procedures, and the strengthening of internal control to support the reliability of financial statements.*

*Keywords: Petty Cash, accounting treatment, fluctuating fund system.*

## DAFTAR ISI

LAPORAN TUGAS AKHIR.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN TUGAS AKHIR.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN TUGAS AKHIR .....	iii
LEMBAR PENETAPAN KELULUSAN.....	iv
LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI LAPORAN TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS.....	v
FORM PERNYATAAN PLAGIARISME .....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
ABSTRAK .....	ix
<i>ABSTRACT</i> .....	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR GAMBAR .....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	3
1.3 Tujuan.....	3
1.4 Manfaat.....	4
BAB II GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN.....	5
2.1 Sejarah Perusahaan.....	5
2.2 Struktur Organisasi .....	6
2.3 Kegiatan Umum Perusahaan .....	8
BAB III PERMASALAHAN.....	9
3.1 Permasalahan.....	9

3.2 Landasan Teori .....	10
3.2.1 Pengertian Kas .....	10
3.2.2 Jenis-Jenis Kas .....	10
3.2.3 Pengertian Kas Kecil .....	11
3.2.4 Karakteristik Kas Kecil.....	12
3.2.5 Fungsi Kas Kecil.....	12
3.2.6 Prosedur Pengelolaan Dana Kas Kecil .....	13
3.2.7 Metode Pengelolaan Dana Kas Kecil .....	14
3.2.8 Batas Toleransi Kas .....	18
<b>BAB IV PEMBAHASAN.....</b>	<b>21</b>
4.1 Perlakuan Akuntansi Kas Kecil di Perusahaan O.....	21
4.1.1 Pembentukan Dana Kas Kecil .....	21
4.1.2 Pengeluaran atau Penggunaan Dana Kas Kecil .....	22
4.1.3 Pengisian Kembali Dana Kas Kecil.....	24
4.1.4 Perbandingan Perlakuan Akuntansi Dana Kas Kecil pada Perusahaan O dengan Teori Akuntansi.....	26
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>29</b>
5.1 Kesimpulan.....	29
5.2 Saran .....	30
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>31</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>32</b>

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Struktur Organisasi Perusahaan O..... 6



## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Pencatatan pembentukan kas kecil (Metode Tetap).....	15
Tabel 3.2 Pencatatan Pengisian Kembali Kas Kecil (Metode Tetap) .....	16
Tabel 3.3 Pencatatan pembentukan kas kecil (Metode Tidak Tetap) .....	16
Tabel 3.4 Pencatatan Pengeluaran Dana Kas Kecil (Metode Tidak Tetap).....	17
Tabel 3.5 Pencatatan Pengisian Kembali Kas Kecil (Metode Tidak Tetap).....	18
Tabel 3.6 Pencatatan jurnal toleransi yang salah dan telah dibuat.....	19
Tabel 3.7 Contoh jurnal penyesuaian untuk toleransi .....	20
Tabel 4.1 Penggunaan Dana Kas Kecil Perusahaan O (Per Satu Minggu).....	22
Tabel 4.2 Pencatatan jurnal penggunaan dana kas kecil pada Perusahaan O .....	23
Tabel 4. 3 Tabel Perbandingan.....	26



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Bukti Penarikan dari Perusahaan O untuk Kas Kecil pada Bulan Oktober .....	32
Lampiran 2 Bukti Transfer Sisa Kas Kecil dari Pemegang Kas Kecil pada Bulan Oktober.....	32
Lampiran 3 Bukti Laporan Penggunaan Petty Cash Perusahaan O pada Bulan Oktober.....	33
Lampiran 4 Bimbingan Praktik Kerja Lapangan .....	34



**JURUSAN AKUNTANSI**  
**POLITEKNIK NEGERI BALI**

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Kas merupakan salah satu aset lancar yang memiliki peran penting dalam menjaga kelancaran aktivitas operasional perusahaan. Sebagai aset yang paling mudah digunakan, kas harus dikelola dengan baik untuk memastikan bahwa setiap kebutuhan operasional perusahaan dapat terpenuhi secara cepat dan tepat. Menurut Rudianto (2018), kas dan setara kas merupakan aktiva lancar yang digunakan sebagai alat pembayaran utama dalam kegiatan operasional perusahaan dan oleh karena itu harus disajikan secara wajar dalam laporan keuangan. Dalam pelaksanaannya, tidak semua pengeluaran kas dalam perusahaan berjumlah besar. Akan tetapi, banyak pengeluaran kecil dan rutin yang harus segera diselesaikan, sehingga penggunaan kas utama menjadi kurang efisien. Untuk mengatasi hal tersebut, perusahaan membentuk dana kas kecil (*Petty Cash*) sebagai solusi praktis dalam mendukung pembayaran kebutuhan operasional bernilai kecil. Hal ini sejalan dengan pendapat Rudianto (2018) yang menyatakan bahwa pembentukan kas kecil bertujuan untuk membiayai pengeluaran-pengeluaran kecil yang bersifat rutin agar transaksi dapat diselesaikan dengan cepat tanpa melalui prosedur pembayaran yang rumit.

Pemilihan prosedur yang sesuai sangat penting agar pencatatan transaksi akurat dan dapat dipertanggungjawabkan. Dalam teori akuntansi, pengelolaan kas kecil dapat dilakukan melalui dua metode, yaitu Metode Tetap (*Imprest Fund System*) dan Metode Tidak Tetap (*Fluctuating Fund System*).

1. Metode tetap (*Imprest Fund System*) adalah metode yang menetapkan saldo dana kas kecil dalam jumlah tetap. Setiap pengeluaran harus dilengkapi dengan bukti transaksi yang sah seperti kwitansi atau nota, dan pengisian kembali dilakukan hanya sebesar total pengeluaran. Metode ini dianggap lebih efektif dalam pengendalian internal karena saldo kas kecil selalu kembali pada jumlah yang telah ditentukan.
2. Metode tidak tetap (*Fluctuating Fund System*) adalah metode di mana saldo kas kecil dapat berubah-ubah sesuai pengisian dan pengeluaran selama periode

tertentu. Meski lebih fleksibel, metode ini dinilai memiliki tingkat pengendalian yang lebih rendah apabila dibandingkan dengan metode *imprest*, sehingga sebagian besar literatur akuntansi dan pedoman IAI lebih menganjurkan penggunaan *Imprest fund system*.

Perusahaan O adalah perusahaan yang bergerak di bidang jasa spa, di mana kegiatan operasionalnya sangat mengandalkan kenyamanan, kelancaran pelayanan, dan ketersediaan perlengkapan penunjang. Sebagai sebuah spa, perusahaan memerlukan berbagai pengeluaran kecil yang bersifat mendesak dan rutin. Dana kas kecil di perusahaan ini umumnya digunakan untuk pengeluaran-pengeluaran kecil dan rutin, khususnya kebutuhan cetak dan alat tulis (*printing & stationary*), penyediaan minuman (*beverage*), kebutuhan tamu (*guest supplies*), kebutuhan lain-lain (*other supplies*), bahan bakar kendaraan (*gasoline*), serta kegiatan keagamaan (*temple ceremony*). Banyaknya pengeluaran rutin tersebut menuntut adanya pencatatan dan perlakuan akuntansi yang tepat agar setiap pengeluaran dapat dipertanggungjawabkan serta mencerminkan kondisi keuangan perusahaan yang sebenarnya.

Dalam pelaksanaannya, Perusahaan O cenderung menggunakan metode dana tidak tetap (*fluctuating fund system*) dalam pengelolaan kas kecilnya. Perusahaan melakukan pengisian kembali dana kas kecil dilakukan saat dana kas kecil mulai menipis tanpa menunggu akhir periode. Selain itu, pemegang kas besar dan kas kecil pada perusahaan hanya dipegang oleh satu orang saja. Hal ini dapat mengakibatkan pekerjaan yang dilakukan terlalu banyak sampai tidak dapat terkendali oleh pemegang kas. Sehingga ada kemungkinan terjadinya kesalahan dan kecurangan saat melakukan pencatatan kas kecil karena tidak maksimalnya pelaksanaan pencatatan yang dilakukan. Hal ini dapat berpengaruh terhadap keakuratan laporan keuangan dan pada akhirnya mempengaruhi kualitas informasi keuangan yang disajikan perusahaan.

Berdasarkan kondisi tersebut, terlihat adanya ketidaksesuaian antara praktik pengelolaan kas kecil yang diterapkan oleh Perusahaan O dengan teori akuntansi serta prinsip pengendalian internal yang seharusnya. Penerapan metode dana tidak tetap yang belum didukung oleh prosedur tertulis yang memadai, serta belum adanya pemisahan fungsi keuangan, mencerminkan adanya celah yang perlu dianalisis lebih lanjut. Ketidaksesuaian antara konsep teoritis dan praktik yang

terjadi di lapangan inilah yang melatarbelakangi perlunya dilakukan penelitian mengenai perlakuan akuntansi kas kecil pada Perusahaan O.

Dengan demikian, maka perlu dilakukan analisis terhadap perlakuan akuntansi kas kecil pada Perusahaan O untuk mengetahui apakah pengelolaannya telah sesuai dengan teori akuntansi dan standar akuntansi keuangan. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan dengan judul “**Analisis Perlakuan Akuntansi Kas Kecil (Studi Kasus pada Perusahaan O di Kabupaten Badung, Bali)**”.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pencatatan dan pengelolaan kas kecil (*Petty Cash*) pada Perusahaan O dilakukan?
2. Di mana lokasi Perusahaan O sebagai objek penelitian?
3. Apakah pencatatan dan pengelolaan kas kecil (*Petty Cash*) pada Perusahaan O telah sesuai dengan teori akuntansi?

## 1.3 Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah yang akan dibahas, tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana perlakuan akuntansi kas kecil (*Petty Cash*) yang diterapkan pada Perusahaan O.
2. Untuk mengetahui lokasi Perusahaan O sebagai objek penelitian.
3. Untuk mengetahui kesesuaian perlakuan akuntansi kas kecil (*Petty Cash*) pada Perusahaan O dengan teori akuntansi mengenai sistem dana kas kecil.

#### 1.4 Manfaat

Adapun manfaat yang diharapkan dari tugas akhir yang penulis lakukan adalah:

##### 1. Bagi Mahasiswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan, pengetahuan, pengalaman, kemampuan dan keterampilan mahasiswa sebelum memasuki dunia kerja serta memberikan pemahaman secara teori, khususnya tentang pencatatan dan pengelolaan dana kas kecil (*Petty Cash*) dan prosedur yang baik tentang dana kas kecil sebelum memasuki dunia kerja.

##### 2. Bagi Politeknik Negeri Bali

Hasil Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi bagi penelitian selanjutnya, khususnya yang terkait dengan pengelolaan kas kecil (*Petty Cash*). Penelitian ini juga menggunakan studi kasus nyata yang berkaitan langsung dengan praktik bisnis di Bali, sehingga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran.

##### 3. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan menghasilkan informasi yang bermanfaat dan sebagai bahan evaluasi bagi perusahaan, khususnya mengenai sistem pencatatan dan pengelolaan kas kecil (*Petty Cash*) pada perusahaan.

JURUSAN AKUNTANSI  
POLITEKNIK NEGERI BALI

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai perlakuan akuntansi kas kecil (*Petty Cash*) pada Perusahaan O, dapat disimpulkan bahwa pengelolaan dana kas kecil pada Perusahaan O belum sepenuhnya diterapkan secara konsisten sesuai dengan teori akuntansi. Perusahaan menyatakan menggunakan metode dana tidak tetap (*fluctuating fund system*), namun dalam praktiknya masih menerapkan karakteristik metode dana tetap (*imprest fund system*), khususnya dalam pencatatan pengeluaran kas kecil dan mekanisme pengisian kembali dana kas kecil.

Pengeluaran kas kecil pada Perusahaan O tidak dicatat melalui jurnal akuntansi pada saat transaksi terjadi, melainkan direkapitulasi secara manual dan baru dijurnal pada akhir periode atau pada saat penyusunan laporan keuangan. Selain itu, mekanisme pengisian kembali dana kas kecil dilakukan melalui pengembalian sisa dana (*refund*) sebelum pembentukan dana kas kecil pada periode berikutnya. Praktik tersebut menunjukkan adanya penerapan metode campuran (*mix*) antara metode dana tidak tetap dan metode dana tetap, sehingga belum sepenuhnya sesuai dengan teori akuntansi kas kecil.

Selain itu, hasil penelitian juga menunjukkan bahwa Perusahaan O belum memiliki kebijakan tertulis mengenai batas toleransi saldo kas kecil sebagai bagian dari pengendalian internal. Tidak adanya batas toleransi tersebut berpotensi menimbulkan ketidakteraturan dalam pengelolaan kas kecil, meskipun perusahaan tetap melakukan pengawasan melalui rekapitulasi kas kecil dan pencocokan dengan rekening koran bank.

Meskipun demikian, beberapa aspek pengelolaan dana kas kecil pada Perusahaan O telah sesuai dengan teori akuntansi, antara lain tujuan penggunaan kas kecil untuk membiayai pengeluaran operasional yang bersifat kecil dan rutin, serta penggunaan bukti transaksi sebagai dasar pertanggungjawaban atas setiap pengeluaran kas kecil.

## 5.2 Saran

Berdasarkan simpulan yang telah diuraikan, penulis memberikan beberapa saran yang diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi Perusahaan O dalam memperbaiki pengelolaan dana kas kecil. Mengingat Perusahaan O telah menetapkan penggunaan metode dana tidak tetap (*fluctuating fund system*), maka pengelolaan dana kas kecil sebaiknya dilaksanakan secara konsisten sesuai dengan ketentuan metode tersebut.

Perusahaan disarankan untuk melakukan pencatatan setiap pengeluaran kas kecil secara langsung ke dalam jurnal akuntansi pada saat transaksi terjadi, sehingga informasi pengeluaran kas kecil dapat tersaji secara tepat waktu dan akurat. Selain itu, pengisian kembali dana kas kecil sebaiknya dilakukan sesuai dengan kebutuhan operasional perusahaan, tanpa melalui mekanisme pengembalian sisa dana (*refund*) sebelum pembentukan dana kas kecil pada periode berikutnya, agar selaras dengan karakteristik metode dana tidak tetap.

Selain itu, Perusahaan O disarankan untuk menetapkan kebijakan tertulis mengenai batas toleransi saldo kas kecil sebagai bagian dari penguatan pengendalian internal. Penetapan batas toleransi tersebut diharapkan dapat meningkatkan ketertiban dalam pengelolaan kas kecil serta meminimalkan risiko penyimpangan.

Dengan penerapan metode dana tidak tetap secara konsisten, pencatatan pengeluaran dan pengisian kembali dana kas kecil yang sesuai teori, serta adanya kebijakan batas toleransi saldo kas kecil, diharapkan pengelolaan dana kas kecil pada Perusahaan O dapat berjalan lebih tertib, sesuai dengan teori akuntansi, serta mendukung penyusunan laporan keuangan yang lebih akurat dan dapat diandalkan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Bali, P. N. (2019). *E-Modul Akuntansi Keuangan 1*. Badung, Bali: Politeknik Negeri Bali.
- Hery. (2016). *Akuntansi Aktiva, Utang, dan Modal*. Jakarta: Gava Media.
- Hery. (2017). *Akuntansi Dasar*. Jakarta: Grasindo.
- Karmi, & Solichatun. (2019). *Akutansi Keuangan*. Jakarta Utara: PT Pustaka Mulia.
- Mulyadi. (2016). *Sistem Akuntansi*. Jakarta: Selemba Empat.
- Rizal, E. (2016). *Prinsip-Prinsip Akuntansi*. Jakarta: Selemba Empat.
- Rudianto. (2018). *Pengantar Akuntansi (Edisi 2)*. Jakarta: Erlangga.



**JURUSAN AKUNTANSI**  
**POLITEKNIK NEGERI BALI**